

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui oleh khalayak umum dan para pelajar (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan obyek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan September s/d oktober 2020, dan mengalami perpanjangan penelitian di bulan Mei 2021.

3.2.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di MIN 1 Kendari yang beralamat Jalan Pembangunan No.16 Kelurahan Sanua Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Penulis memilih tempat ini menjadi tempat penelitian dikarenakan beberapa alasan, yakni:

- 1) Observasi awal penulis dalam melihat fenomena yang terjadi akibat pandemi Covid-19 yang menyebabkan sekolah-sekolah merubah sistem

pembelajaran tatap muka di sekolah menjadi sistem pembelajaran dari rumah (online).

- 2) MIN 1 Kendari merupakan madrasah berstatus negeri yang ikut terdampak dalam akibat pandemi Covid-19 yang mengakibatkan guru-guru berusaha menyesuaikan sistem pembelajaran untuk siswanya di rumah.
- 3) Penelitian ini menjadi salah satu data pelengkap atau pembanding dalam mengembangkan teori-teori pendidikan dalam studi atau penelitian mengenai proses belajar-mengajar di sekolah khususnya dalam masa-masa pandemi Covid-19.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka (Afifuddin, dkk, 2012). Adapun yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: profil sekolah tempat penulis mengambil data. Data kualitatif juga dapat berupa data primer dan data skunder penelitian yang berasal dari informan penelitian.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data (Arikunto, 2010). Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

3.3.2.1. Data primer yaitu data yang dibuat oleh penulis bermaksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh penulis langsung dari sumber pertama atau

tempat objek penelitian dilakukan. Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari sejumlah informan penelitian. Adapun informan inti (informan kunci) dalam penelitian ini adalah Guru kelas VB MIN 1 Kendari selaku guru mata pelajaran tematik kemudian penulis bermaksud menambahkan informan tambahan dengan maksud menjaga keseimbangan data penelitian, sehingga informan tambahan bersumber dari sejumlah siswa kelas VB.

3.3.2.2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan dan lebih banyak akan digunakan pada saat penyusunan hasil penelitian untuk melihat perbandingan atau persamaan dari beberapa sumber tersebut (Sugiyono, 2013).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian menggunakan *field research* (metode penelitian lapangan), yaitu mengamati langsung segala yang ada pada obyek penelitian di lapangan (Sugiyono, 2013). Metode ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

3.4.1. Observasi (pengamatan), adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian (Sugiyono, 2013, h.226). Penulis melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran daring, seperti persiapan guru sebelum mengajar, kondisi saat guru ketika memberikan

materi atau tugas kepada siswa, disamping itu penulis juga mengamati keadaan siswa ketika siswa dalam suasana pembelajaran maupun ketika di luar pembelajaran serta penulis mengamati kondisi lingkungan keluarga siswa.

3.4.2. Interview (wawancara), merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2013, h. 317). Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam dan wawancara digital

1) Wawancara mendalam (*in depth interview*)

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara secara langsung kepada informan penelitian yaitu guru kelas VB sebagai guru tematik, dan masing-masing 5 orang anak serta orang tuanya.

2) Wawancara Digital (Online)

Teknik wawancara tersebut dilakukan tanpa adanya interaksi langsung namun berbasis teknologi informasi dengan menggunakan sarana komunikasi yaitu telepon dan *whatsapp*.

3.4.3. Dokumentasi yaitu mengamati, mencatat sekaligus menganalisis dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian yang didapatkan langsung dari lapangan (Sugiyono, 2013, h. 240). Sehingga

dokumentasi yang akan dikumpulkan dalam penelitian tersebut adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan problematika pembelajaran tematik berbasis online (daring) pada masa pandemi covid-19 di Kelas VB MIN 1 Kendari. Adapun cara-cara yang digunakan dalam melakukan dokumentasi adalah mencatat atau menyalin kembali semua data yang diperoleh untuk menjaga keaslian dan keakuratan data dan mengabadikan setiap proses data dalam bentuk gambar.

3.5. Teknik Analisis Data

Adapun metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1. Pengumpulan Data

Penulis mencari data melalui wawancara dan observasi langsung, serta dokumentasi di MIN 1 Kendari Khususnya Kelas VB kemudian melaksanakan pencatatan data.

3.5.2. Reduksi Data

Setelah data tersebut terkumpul dan tercatat semua, selanjutnya direduksi yaitu dengan cara menggolongkan, mengartikan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan sehingga nantinya mudah dilakukan penarikan kesimpulan. Jika yang diperoleh kurang lengkap maka penulis mencari kembali data yang diperlukan di MIN 1 Kendari (Miles & Huberman, 2011).

3.5.3. Sajian Data

Data yang telah direduksi tersebut kemudian disusun berdasarkan penjelasan-penjelasan dari informan atau pun dokumentasi atau observasi yang diperoleh dari MIN 1 Kendari.

3.5.4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam penarikan kesimpulan atau verifikasi ini, didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi yaitu pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekan, sehingga data yang telah ada difilter kembali dan di uji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid, aktual dan tepercaya. Teknik triangulasi yang digunakan peneliti ialah pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan metode. Dalam pelaksanaannya peneliti akan melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara, kemudian hasil wawancara tersebut dicek dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama masa penelitian, kemudian diperkuat dengan dokumentasi yang telah diperoleh oleh peneliti untuk menghindari data yang bias atau tidak relevan.

Setelah ketiga metode yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi terlaksana, maka data-data yang dibutuhkan akan terkumpul, kemudian diuji atau dilakukan pengecekan dan menggunakan triangulasi data agar siap dijadikan sebagai bahan analisis untuk menganalisis data yang telah didapatkan agar lebih

menjadi data yang lengkap dan sempurna untuk menghindari terjadinya berbagai kesalahan. Dalam pengecekan keabsahan data maka peneliti menggunakan triangulasi sebagai cara untuk memastikan keakuratan data dengan menggunakan *triangulasi* sebagai berikut :

- 1) Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh atau penjelasan informan dapat konsisten pada waktu yang berbeda jika penulis melakukan wawancara ulang. (Sugiyono, 2013, h. 270) .
- 2) Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran yang disampaikan oleh informan. Sehingga penjelasan guru kelas VB harus relevan dengan penjelasan informan lain.
- 3) Triangulasi metode ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh kesimpulan dalam penelitian ini.

